



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN
IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA
DI KELAS IV SD NEGERI 18 BAGAN BILAH
KECAMATAN PANAI TENGAH**

SKIRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
FITRIANA
NIM. 16 20 50007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN
IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARANNYA
DI KELAS IV SD NEGERI 18 BAGAN BILAH
KECAMATAN PANAI TENGAH**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:
FITRIANA
NIM. 16 20 500007**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Lelva Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Fitriana

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FITRIANA** yang berjudul: **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 18 BAGANBILAH KECAMATAN PANAI TENGAH"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Nur Fauziah Siregar, M. Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **FITRIANA**
NIM : **16 205 00007**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1**
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 18 BAGAN BILAH KECAMATAN PANAI TENGAH.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 14 Juli 2021
Pembuat Pernyataan,



FITRIANA
NIM. 116 205 00007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya Di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Juli 2021

Pembuat Pernyataan

Materai 6000



FITRIANA
NIM. 1620500007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRIANA
NIM : 16 205 00007
Jurusan : PGMI-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya Di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 Juni 2021

Yang menyatakan



FITRIANA
NIM. 16 205 00007

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : FITRIANA
NIM : 16 205 00007
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi
Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharannya Di Kelas IV SD
Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/PengujiBidang Metodologi)	
2.	<u>Nursvaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 JULI 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 79,5/B
IPK : 3,26
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharanya di kelas IV SD Negeri 118165 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah
Nama : Fitriana
Nim : 1620500007
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Juni 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : FITRIANA

Nim : 16 205 00007

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya di Kelas IV SD Negeri 118165 Bagan Bilah Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, disebabkan karena guru belum menerapkan metode pembelajaran yang menjadikan seperti ini siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajarann demonstrasi.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah yang berjumlah 20 siswa. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari guru kelas dan siswa kelas IV. Teknik ini diperoleh dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra siklus sebelum penggunaan metode pembelajaran demonstrasi hanya 30% (6 siswa) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 70% (14 siswa) belum memenuhi KKM. Pada siklus I sudah mulai ada peningkatan dari hasil belajar siswa dengan siswa yang tuntas 60% (12 siswa) dan 40% (8 siswa) yang tidak memenuhi kriteria KKM dengan nilai rata 75,9. Pada siklus II hasil belajar meningkat jauh dimana siswa memenuhi ketuntasan KKM yaitu 90% (18 siswa) dan yang tidak memenuhi 10% (2 siswa) dengan nilai rata-rata 89,85. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Metode Demonstrasi, Pembelajaran

ABSTRACT

Name : FITRIANA
Nim : 16 205 00007
Thesis Title : **Efforts To Improve Student Learning Outcomes By Using A Demonstration Method Of Science Lessons With Sensory Material And Its Maintenance In Class IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.**

This research is motivated by the low science learning outcomes of students at SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. This can be seen from the number of students who have not met the completeness criteria of the KKM, because the teacher has not implemented learning methods that make learning interesting and there is no active interaction between student teacher.

As for the formulation of the problem in the study, the use of demonstration methods in learning can improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. This study aims to determine the learning outcomes of science learning using demonstration learning methods.

This research includes classroom action research (PTK) in collaboration with grade IV teachers. This research was carried out at SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah, amounting to 20 students. The data collection technique in this research is by checking the data obtained from the class teachers and fourth grade students. This technique is obtained by means of test, observation and documentation. Data analysis in this research is quantitative data analysis.

The result of this study indicate that the use of the method of demonstration in learning can improve student learning outcomes. This can be pre-cycle before using the demonstration learning method, only 30% (6 student) met the minimum completeness criteris (KKM), while 70% (14 students) had not met the KKM. In the first cycle there has been an increase in student learning outcomes with students who completed 60% (12 students) and 40% (8 students) who did not meet the KKM criteria with an average score of 75,9. In the second cycle the learning outcomes increased considerably where students met the KKM completeness, namely 90% (18 students) and those who did not meet 10% (2 students) with an average score of 89,85. Thus student learning outcomes from cycle 1 to cycle II have increased by using the demonstration method.

Keyword : *Science Learning, Outcomes, Learning Demonstration, Method.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharannya Di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku pembimbing I dan juga selaku sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhanbatu telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda H. Sangkot Nasution dan Hj. Masdaliyah Siregar tercinta, dan kakakku tersayang Sriwahyuni, dan Adinda Abdullah, Nurdina, Aulia Rahman, Eva Mulyana, Ahmad Arifin dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
7. Untuk sahabat terbaik (Hotmaturahmi Harahap, Epa Serimahyuni Pasaribu, Ulmi Sri Indah Nasution, Risca Armitha, Nur Aminah Harahap, Zahara Wati Nasution, Kadir Mahmud Adinda Siti Nur Aini, Bitu Nurhidayanti, Yulva Sulistia, Siti Nurhayani, Nazmi, Fifi Alaida Rambe).

8. Buat rekan-rekan jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 khususnya “The Family Of PGMI-1”

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata’ala. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata’ala.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 25 Maret 2021

Peneliti

FITRIANA
NIM. 16 205 00007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Belajar	12
2. Pengertian Hasil Belajar.....	17
3. Pembelajaran IPA MI/SD	18

4. Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
5. Prinsip Penggunaan Metode Efektif Dan Efisien.....	22
6. Metode Demonstrasi	23
7. Indra dan Pemeliharaannya	28
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Tindakan.....	40
BAB III METODOLOGI PENNELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Latar dan Subjek Penelitian	44
D. Prosedur Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
B. Kondisi Awal	54
1. Siklus I	56
2. Siklus II.....	69
C. Pembahasan.....	83
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Nilai Belajar IPA	5
Tabel 3.1 Kriteria Penelitian	52
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	54
Tabel 4.2 Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	59
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 1	61
Tabel 4.4 Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	65
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	67
Tabel 4.6 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	72
Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-I	74
Tabel 4.8 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Ke-II	78
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-II.....	80
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Tahapan PTK Modifikasi Dari Kurt Lewin	48
Gambar 4.1 Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan ke-1	59
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan ke-2	66
Gambar 4.3 Kegiatan Siklus II Pertemuan Ke I.....	73
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Ke-II	79
Gambar 4.5 Hasil Siklus II.....	82
Gambar 4.6 Grafik Nilai Rata-Rata Klasikal	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	93
Lampiran 2 Silabus	94
Lampiran 3 RPP	96
Lampiran 4 Soal Siklus dan Kunci Jawaban	124
Lampiran 5 Soal dan Kunci Jawaban	130
Lampiran 6 Lembar Validasi	133
Lampiran 7 Surat Validasi	136
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa	137
Lampiran 9 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Pada Siklus I dan II	138
Lampiran 10 Lembar Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh ini pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong karena adanya pembaruan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagian semua siswa.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan peran yang sangat penting. Guru bukan sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan

pelajaran yang telah disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.¹

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal peran guru sangat penting, guru diharapkan memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan diajarkan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih metode atau cara dalam menyampaikan materi indra dan pemeliharannya dalam pelajaran IPA tersebut agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA.

Rata-rata masyarakat berpikiran bahwa siswa belajar di sekolah hanya untuk menguasai materi pelajaran dan ilmu pengetahuan. Perkiraan seperti itu tidaklah salah, seperti dikatakan Reber² bahwa belajar disebut *the process of getting knowledge* yang artinya belajar adalah proses untuk mengetahui yang belum diketahui, sebagai teori bahwa pemahaman didapatkan dari prosesnya. Guru sebagai pengajar berusaha mentransferkan ilmu pengetahuan serta

¹Putri Ayu, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Kelas V Mis T.I Al-Musthafauiyah Tahun Ajaran 2017/2018, hlm. 11-12

²Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 3.

mengharuskan siswa dapat berinteraksi di dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini sering kali dilakukan guru dengan cara menghafal. Siswa akan menghafal untuk mendapatkan pengetahuan dari yang dipelajarinya.

Menghafal saja tidak akan cukup untuk siswa dalam belajar karena menghafal tidak akan bertahan lama di dalam ingatannya. Pada saat proses belajar mengajar sangat diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa turut serta dalam pembelajaran, karena sering kali siswa hanya duduk dan diam saja serta kurang komunikasi dengan guru disebabkan proses pembelajaran yang selama ini digunakan adalah pembelajaran konvensional.

Pembelajaran konvensional kurang adanya interaksi antara siswa dengan gurunya karena mereka hanya mendengarkan saja apa yang dijelaskan oleh guru tanpa adanya timbal balik antara keduanya. Penggunaan metode pembelajaran yang sama tanpa ada variasi dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan kebosanan, mengurangi minat siswa, kurang mengerti dengan penjelasan guru, sehingga proses belajar menjadi monoton. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan metode demonstrasi.³

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan (*A way to achieve a goal*). Dalam orientasi

³Asih Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013),hlm.161

proses pembelajaran IPA adalah suatu proses pembelajaran yang aplikatif, mengembangkan proses berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah cara atau teknik penyajian materi ajar yang akan digunakan guru pada saat menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa, baik individu maupun kelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴

Dengan demikian bahwa pelajaran IPA ini tidak mudah dipahami dan dimengerti bagi peserta didik. Keberhasilan pengajaran IPA ditentukan sebagai berikut, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri terdapat didalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPA yang terdapat dalam kurikulum. Peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, mampu menampilkan kreatifitas sendiri dan mampu berinteraksi dengan guru dan dilingkungan sekitar agar mendapat pengalaman-pengalaman yang baru. Di dalam kelas tidak semua memiliki kemampuan yang sama, ada yang mudah memahami pelajaran IPA, ada yang sulit memahami pelajaran IPA. Maka dari itu guru harus mampu dalam menyampaikan materi pelajaran dan menggunakan metode yang cocok untuk pelajaran IPA, karena dengan adanya guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah memahaminya, proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa tidak mudah merasa bosan.

⁴ Asih Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*...., hlm.11.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa hasil rata-rata nilai semester yang diperoleh siswa di kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Nilai Belajar IPA Kelas IV SDN 18 Bagan Bilah Tahun 2019/2020.

No	Nilai KKM	Siswa	Presentase	Keterangan	Total
1	≥ 75	6	30%	Tuntas	100%
2	< 75	14	70%	Tidak tuntas	100%

Sumber: Guru Kelas IV^B SDN 118165 Bagan Bilah

Hal ini terjadi Kriterion Ketuntasan Minimal yang ditetapkan di SDN 18 Bagan Bilah untuk mata pelajaran IPA yaitu 75. Di kelas IV SDN 18 Bagan Bilah terdapat 6 peserta didik yang telah mencapai KKM dan terdapat 14 peserta didik yang belum mencapai Ketuntasan Kriteria Minimal.⁵

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 18 Bagan Bilah pembelajaran IPA yang dilaksanakan hanya menekan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa kurang aktif dalam dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, memberikan informasi, dan menjelaskan. Proses pembelajaran seperti ini siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid, sehingga hasilnya tidak maksimal dan guru kurang memperhatikan pentingnya proses pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

⁵Observasi, Peneliti di SDN 118165 , (01 Maret 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPA. Metode demonstrasi ini merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan melalui penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari.

Adapun hasil yang dilakukan Fikria Trisnawaty dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD ini dilatarbelakangi oleh masalah berupa rendahnya hasil belajar disebabkan karena siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran serta metode mengajar yang digunakan guru masih konvensional. Melalui penerapan metode demonstrasi siswa terlibat pada saat pembelajaran berlangsung dan memiliki ketelitian dan kecermatan, Karena dalam implementasi metode demonstrasi dapat membantu siswa lebih aktif, lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶

Hasil yang dilakukan Nurjannah dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD NEGERI 58 Rejang Lebong ini dilatar belakangi oleh masalah berupa rendahnya hasil belajar disebabkan karena sangat mengganggu dan

⁶Fikria Trisnawaty, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD," *jurnal FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*, no.1, Vol.33, (Juni, 2017): hlm.37.

menghambat siswa yang bersangkutan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi, maka guru mengadakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan terhadap mata pelajaran untuk meningkatkan penguasaan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada diri siswa dengan mencoba menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga konkrit melalui penelitian tindakan kelas.⁷

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori rendah. Maka dari itu perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Hasil belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat itu Penting SubTema Peredaran Darahku Sehat di Kelas IV SDN 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Hasil belajar siswa sebagian pada mata pelajaran IPA di bawah KKM 75.
3. Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

⁷Nurjannah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Lebong, ” *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Bengkulu*, 10 (1) 2017, Hal. 22-26.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

D. Batasan Istilah

- 1) Hasil Belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.⁸
- 2) Metode Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.⁹

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.4

⁹Nurjannah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Berbagai Bentuk Energi dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SDN 58 Rejang Lebong”, *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 10, no.10 (2017): hlm.23

- 3) IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat. Pelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁰
- 4) Subtema Peredaran Darahku Sehat adalah salah satu subtema yang akan dipelajari siswa kelas IV pada semester Ganjil dari tema Sehat itu penting. Subtema ini terdapat 1 mata pelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran 1 diantaranya:
- a. Ilmu Pengetahuan Alam
- Kompetensi Dasar
- 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsi pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ darah pada manusia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

“Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dikelas IV SDN 18 Bagan Bilah?”

¹⁰ Asih Widi Wisudawati,dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA....*, hlm. 26.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui penggunaan metode demonstrasi.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, untuk meningkatkan kerjasama siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata SDN 18 Bagan Bilah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila penerapan metode demonstrasi telah dilaksanakan, akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan tindakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai baik secara individu maupun nilai rata-rata kelas dari siklus sebelumnya. Selain itu

persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 75% dan rata-rata skor pada siklus terakhir ≥ 70 .

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, peneliti membuat sistematika dalam 3 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II landasan Teoritis yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskripsi data hasil penelitian dalam hal ini terkait: kondisi awal, Siklus 1, Siklus II kemudian pembahasan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Terakhir daftar pustaka dan lampiran yang terdiri dari daftar observasi dan tes.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai “suatu usaha kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. *Perubahan* tersebut merupakan perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu. *Proses belajar* adalah mengalami,

berbuat mereaksi dan melampaui (*under going*). Disengaja, bahwa proses belajar timbul karena ada suatu niat.¹¹

Menurut peneliti belajar adalah suatu proses menuju perubahan yang bersifat menetap dan tidak berubah-ubah melalui proses belajar yang sudah dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan baik fisik maupun mental.

b. Ciri-Ciri Belajar

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak menulis menjadi dapat menulis.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya

¹¹Makmum Khairani, *Psikoogi Belajar*, (Yogyalkarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 4.

bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti keluar air mata, menangis, dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.¹²

c. Tujuan Belajar

Berangkat dari pengertian dasar dari belajar, bahwa belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis dengan mendaya gunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya,

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011),hlm.15-16.

demikian pula aspek-aspek kejiwaan intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya, maka dapat dirumuskan tujuan belajar adalah:

- 1). Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Misalnya seorang anak yang awalnya tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung, menjadi bisa karena belajar. Ini tujuan belajar yang paling terlihat, namun tujuan ini belum mencapai tujuan belajar sebenarnya. Ini baru tujuan belajar permulaan.
- 2). Belajar tujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan. Misalnya dalam hal olahraga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya.
- 3). Belajar bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dari berpikir yang bersifat *convergen*, yang sifatnya hanya menerima dan mengingat, menjadi berpikir divergen, yang sifatnya lebih terbuka luas, kreatif, inovatif, mencipta, berani berpikir aneh, di luar kebiasaan.
- 4). Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- 5). Belajar bertujuan untuk menubah sikap dari negative menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya.

- 6). Belajar bertujuan untuk mengubah pola pikir dari pola pikir yang negative dan tidak produktif, menjadi pola pikir yang positif, kreatif dan produktif.
- 7). Belajar juga bertujuan untuk merubah sikap mental yang pesimis, mudah putus asa, suka mengeluh, menjadi orang yang bersikap optimis, ulet, tekun, tanpa mengeluh.¹³

d. Aktivitas-Aktivitas Belajar

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek dan sebagainya. Oleh karena itu, berikut ini dibahas beberapa aktivitas belajar, sebagai berikut.

- 1) Mendengarkan
- 2) Menulis dan mencatat
- 3) Membaca dan Mengingat
- 4) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawah
- 5) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram
- 6) Latihan atau praktek.¹⁴

¹³ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar....*, hlm. 12-13

2. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada disekolah maupun lingkungan rumah atau keluarga. Untuk itu hasil belajar memang sangat diperhatikan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁵

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah ia mengalami interaksi dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran, dimana saja dan kapan saja, hasil tersebut berupa peningkatan pengetahuan.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38-44.

¹⁵Asep Jihad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm14

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD

Interaksi antara manusia dengan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bukanlah sekedar proses mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk, menghafalkan konsep, teori dan hukum semata. Dengan demikian, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadikan wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta mampu menerapkan didalam kehidupan nyata. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberi pengalaman langsung dalam mengembangkan kompetensi untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terpadu menurut standard isi berisikan bidang kajian (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, (2) materi dan sifatnya, (3) energy dan perubahannya, (4) bumi dan alam semesta. Lebih lanjut, Kemendikbut (2008: 6-7) menjelaskan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terpadu adalah (1) meningkatkan efisien dan efektivitas pembelajaran (2) meningkatkan minat dan motivasi, dan (3) beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.¹⁶

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai

¹⁶Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014),hlm.96

sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

Dengan demikian, pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Setiap disiplin ilmu selain mempunyai ciri umum, juga mempunyai ciri khusus/karakteristik. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Melalui kegiatan penyelidikan, siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan ilmiah yang ditemukannya pada berbagai sumber, siswa menerapkan materi Ilmu Pengetahuan Alam untuk mengajukan pertanyaan, siswa menggunakan pengetahuannya dalam pemecah masalah, perencanaan, membuat keputusan, diskusi kelompok, dan siswa memperoleh asesmen yang konsisten dengan suatu pendekatan aktif untuk belajar. Dengan demikian, pembelajaran Ilmu Pengetahuan disekolah yang berpusat pada siswa dan menekankan pentingnya belajar aktif berarti mengubah persepsi tentang guru yang selalu memberikan informasi dan menjadi sumber pengetahuan bagi siswa. Ditingkat SD/MI diharapkan pembelajaran IPA ada penekanan pembelajaran saling temas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan

pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah bijaksana.¹⁷

Sebagai ilmu, IPA melalui memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan berikut ini.

- a) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenarannya dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemuannya. Contoh nilai ilmiah “ perubahan kimia ” pada lilin yang dibakar. Artinya benda yang mengalami perubahan kimia, mengakibatkan benda hasil perubahan sudah tidak dapat dikembalikan ke sifat benda sebelum mengalami perubahan atau tidak dapat dikembalikan ke sifat semula.
- b) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan IPA selanjutnya tidak ditandai oleh adanya kumpulan fakta saja, tetapi juga ditandai oleh munculnya “metode ilmiah”, nilai dan “ sikap ilmiah.”
- c) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimental, observasi dan

¹⁷Isti Ana Tussunyah, “Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Alat Indra Manusia Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas Iv Sdn 1 Cabeankunti Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016.

demikian seterusnya mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

- d) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang sebagai berkaitan dengan bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.
- e) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, sikap. Produk dapat berupa fakta prinsip, teori, dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, penguji hipotesis melalui eksperimentasi, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.¹⁸

4. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Sebagai suatu cara pencapaian tujuan, suatu metode pembelajaran akan mempunyai ciri masing-masing untuk materi-materi yang akan diberikan, termasuk materi IPA.¹⁹

¹⁸Putri Ayu, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Kelas V Mis T.I Al-Musthafawiyah Kota Medan Tahun Ajaran 2017/2018” (*Skripsi* UINSU Medan, 2018),hlm. 26-29

¹⁹Asih Widi Wisuawati,dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013),hlm.144

Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

5. Prinsip Penggunaan Metode Efektif dan Efisien

Syarat-syarat yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- b. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan dan eksplotasi.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- e. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik untuk pembelajaran, yaitu:

²⁰Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta, Kencana, 2010), hlm. 152

- 1) Berpadunya metode dari segi tujuan dan alat dengan jiwa dan ajaran akhlak yang mulia.
- 2) Bersifat luas, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi
- 3) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis
- 4) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaiknya justru mengembangkan materi
- 5) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.²¹

6. Metode Demonstari

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Istilah Demonstrasi berkenaan dengan pekerjaan fisik, mencoba langsung untuk memperagakan melalui prosedur atau langkah-langkah tertentu. Demonstrasi dilakukan ketika peserta didik diarahkan untuk mampu melakukan, menunjukkan, dan mempraktikkan suatu kegiatan. Peragaan ini sangat penting untuk membuat konsep dan prosedur kerjayang masih abstrak utnukdibuat konkret. Walaupun demonstrasi bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana prosedur kerja terhadap suatu kegiatan atau benda, tetapi peserta didik dapat mempraktikkan langkah-langkah melakukan sesuatu berdasarkan peragaan yang disaksikan melalui demonstrasi.

²¹Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan; Media Persada, 2012), hlm. 1-4

Metode demonstrasi adalah strategi penyajian bahan pembelajaran melalui peragaan dengan menunjukkan suatu proses, prosedur kerja, atau langkah kegiatan. Demonstrasi merupakan pertunjukkan tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan baik dan benar, memperagakan demi langkah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari suatu proses.²²

Metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan menghadirkan objek nyata ke kelas, pemodelan, urutan, suatu kegiatan, eksperimen, grafik atau histogram suatu data, software computer dan skema atau penampang lintang dua dimensi atau tiga dimensi. Menghadirkan objek nyata dikelas dapat dilakukan dengan membawa contoh-contoh benda yang sifat asam dan basa ketika mempelajari konsep asam dan basa. Pemodelan dapat dilakukan dengan menggunakan KIT tata surya ketika mempelajari tata surya. Urutan suatu kegiatan eksperimen dapat dilaksanakan oleh guru dengan melaksanakan suatu eksperimen dapat dilaksanakan oleh guru dengan melaksanakan suatu eksperimen yang diperhatikan oleh peserta didik.

Metode demonstrasi digunakan guru untuk memperagakan atau menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik karena materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Prosedur atau tindakan-tindakan yang

²²Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), hlm. 62-63

harus dilakukan peserta didik biasanya meliputi kegiatan proses mengatur sesuatu, proses mengerjakan dan mempergunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk melihat kebenaran dan pembuktian sesuatu.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Adapun tujuan digunakannya metode demonstrasi ini adalah:

- 1) Melatih peserta didik tentang suatu proses atau prosedur yang dimiliki atau dikuasainya.
- 2) Mengkongkritkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak
- 3) Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersama-sama.²³

c. Alasan Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun beberapa alasan bagi guru untuk menggunakan metode demonstrasi, antara lain:

- 1) Adanya topik bahasan yang tidak dapat diperjelaskan hanya melalui ceramah atau diskusi
- 2) Sifat materi ajar yang dipengaruhi menentukan adanya peragaan
- 3) Adanya perbedaan tipe belajar peserta didik misalnya ada peserta didik yang kuat visual, tetapi lemah dalam auditif dan motoric
- 4) Mempermudah menjelaskan suatu cara kerja prosedur.

²³Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 155

d. Kelebihan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan metode demonstrasi ini, antara lain:

- 1) Menjadikan bahan pelajaran menjadi jelas dan lebih konkrit dipahami siswa sehingga dapat menghindari pemahaman yang hanya verbalisme
- 2) Memudahkan peserta didik memahami pelajaran dengan cara melihat secara langsung dan prosedur informasi bahan ajar yang disajikan guru
- 3) Proses pengajaran lebih menarik dan menyenangkan
- 4) Dapat merangsang dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengamati dan menolongnya untuk dapat mencobanya sendiri
- 5) Dapat menyajikan bahan ajar yang tidak dapat disajikan dengan metode lainnya.
- 6) Lebih mengarahkan proses belajar siswa pada materi yang sedang dipelajari.
- 7) Memudahkan berbagai jenis penjelasan.

e. Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini memiliki keterbatasan antara lain:

- 1) Memerlukan dan menuntut keahlian dan keterampilan guru secara lebih khusus
- 2) Memerlukan proses perancangan dan persiapan pembelajaran yang cukup matang dan terencana dengan cara yang lebih baik dari penggunaan metode lainnya.

- 3) Sering terjadi siswa kurang berani dalam mencoba atau melakukan praktik yang di demonstrasikan.
- 4) Kesulitan siswa terkadang untuk melihat benda jelas yang akan di pertunjukkan.²⁴

f. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Menciptakan kondisi belajar siswa untuk melaksanakan demonstrasi dengan menyediakan alat-alat demonstrasi.

2) Pelaksanaan

Mengajukan masalah kepada siswa (ceramah). Melaksanakan demonstrasi.

- a) Menjelaskan dan mendemonstrasikan suatu prosedur atau proses
- b) Usahakan seluruh siswa dapat mengikuti/mengamati demonstrasi dengan baik.
- c) Beri penjelasan yang padat, tetapi singkat lalu berhenti metode demonstrasi kemudian adakan Tanya jawab.

3) Evaluasi/tindak.

²⁴Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran (Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP)*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2008), hlm. 76-79

- a) Beri kesempatan kepada siswa untuk tidak lanjut mencoba melakukan sendiri
- b) Membuat kesimpulan demonstrasi
- c) Mengajukan pertanyaan kepada siswa.²⁵

7. Indra Dan Pemeliharaannya

a. Pengertian Indra Penglihat (Mata)

Mata adalah indra penglihat. Bentuk mata seperti bola sehingga disebut bola mata. Bola mata terletak didalam lekuk mata yang dibatasi oleh tulang dahi dan tulang pipi. Jadi, mata terlindung oleh kedua tulang tersebut. Mata mempunyai bagian-bagian yang terletak diluar dan didalam mata.

1) Bagian-Bagian Mata dan Fungsinya

Bagian luar mata, antara lain, alis mata, kelopak mata, kelenjer mata, dan bulu mata.

- a) Alis Mata terdapat diatas mata. Alis mata berguna untuk mencegah masuknya kerungat kedalam mata.
- b) Kelopak Mata berguna untuk menutup bola mata. Pernahkah kamu memperhatikan orang yang sedang tidur?, bagaimana keadaan bola matanya?, kelopak mata akan segera menutup jika ada cahaya yang terlalu terang atau ada benda yang akan masuk ke mata. Tanpa disadari, kita sering berkedip (menutup dan membuka kelopak mata

²⁵Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 85

-). Gerakan tersebut termasuk gerak refleks. Fungsi kelopak mata berkedip adalah untuk membasahi mata, menggiring kotoran keluar dari mata, dan mengistirahatkan retina dari terpaan cahaya yang terus-menerus.
- c) Kelenjer Mata pada kelopak mata bagian atas terdapat kelenjer air mata yang selalu menghasilkan air mata. Ketika kita menangis, mata kita akan mengeluarkan air mata. Air mata berguna untuk membasahi korne, melindungi mata dari kuman, dan menjaga mata dan bagian dalam kelopak mata agar tetap sehat dan lembut.
- d) Bulu Mata dapat diumpamakan sebagai tirai-tirai. Kegunaan bulu mata untuk mengurangi cahaya yang masuk ke mata apabila cahayanya terlalu kuat dan mencegah debu dan kotoran agar tidak masuk kedalam mata.

2) Cara Kerja Mata

Bagaimana cara kerja mata?. Mata bekerja saat menerima cahaya. Tanpa cahaya, mata tidak dapat berfungsi dengan baik. Pantulan cahaya dari suatu benda masuk melalui pupil kemudian diteruskan kedalam lensa mata. Oleh lensa mata, cahaya diarahkan sehingga bayangan benda jatuh pada retina.

3) Kelainan pada mata

Kelainan pada mata yang sering muncul, antara lain, rabun jauh, rabun dekat, rabun tua, rabun senja, dan buta warna.

- a) Rabun Jauh (*Miopi*). Orang yang menderita rabun jauh tidak dapat melihat suatu benda dengan jelas apabila jaraknya jauh. Penyebabnya adalah lensa mata terlalu pipih.
- b) Rabun Dekat (*Hipermetropi*). Penderita rabun dekat tidak dapat melihat benda kecil didekatnya. Misalnya, tidak dapat membaca huruf kecil dikoran dari jarak dekat.
- c) Rabun Tua (*Presbiopi*). Daya okomodasi orang yang berusia lanjut biasanya sudah lemah. Akibatnya, orang tersebut tidak dapat melihat benda yang letaknya jauh maupun dekat.
- d) Rabun Senja (*Hemerolopi*). Penderita rabun senja tidak dapat melihat benda secara jelas pada waktu senja hari. Hak tersebut disebabkan penderita kekurangan vitamin A.
- e) Buta Warna. Buta warna termasuk salah satu kelainan pada mata. Penderita buta warna tidak mampu membedakan warna-warna tertentu. Memelihara Kesehatan Mata

b. Indra Pendengar (Telinga)

Telinga merupakan indra untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telingan kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20-20.000 getaran per detik (*Hertz/Hz*).

1) Bagian-Bagian Telinga dan Fungsinya

Telinga terdiri atas tiga bagian, yaitu telinga bagian luar, bagian tengah, dan bagian dalam. Telinga bagian luar terdiri atas daun telinga, lubang telinga, dan gendang telinga. Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditekuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. Suara yang telah ditangkap lalu diteruskan lewat lubang telinga menuju ke gendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.

2) Cara Kerja Telinga

Suara yang berasal dari luar masuk ketelinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya diujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar.

Selain sebagai indra pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan tubuh. Bunyi atau suara yang sangat keras dapat memecahkan gendang telinga. Kenapa demikian? Karena gendang telinga hanyalah selaput tipis yang mudah pecah atau robek.

3) Kelainan Pada Telinga

Telinga merupakan salah satu organ yang penting. Sebagai organ tubuh yang lemah, telinga bisa mengalami kelainan maupun terserang penyakit. Misalnya penyakit tuli dan congek.

5) Memelihara Kesehatan Telinga

Agar telinga kita selalu sehat, maka kita harus selalu membersihkan telinga dengan teratur. Membersihkan telinga dapat dilakukan dengan menggunakan benda yang lunak seperti kapas pembersih. Jangan sekali-kali membersihkan telinga dengan benda yang keras dan tajam karena dapat merobek gendang telinga.

c. Indra Pembau (Hidung)

1) Bagian-Bagian Hidung dan Fungsinya

Hidung terdiri atas dua bagian, yaitu lubang hidung dan rongga hidung. Rongga hidung terbentuk oleh tulang hidung dan tengkorak. Pada rongga hidung terdapat selaput lender atau *membrane mucus* dan rambut halus yang disebut bulu hidung. Bulu hidung dan selaput lendir berguna untuk menyaring kotoran yang masuk ke hidung bersama dengan udara pernapasan. Kotoran tersebut dapat berupa debu, kuman, dan cairan. Bagian-bagian hidung. (1) rongga hidung, (2) saraf yang menghubungkan ke otak, (3) tulang kerang hidung atas, (4) tulang kerang hidung tengah, (5) tulang kerang hidung bawah.

2) Cara Kerja Hidung

Saat kita menghirup udara pernapasan, bau tersebut ikut masuk ke dalam hidung. Di rongga hidung, bau akan larut didalam lendir. Selanjutnya, rangsangan bau akan diterima oleh ujung-ujung saraf pembau serta diteruskan ke pusat penciuman dan saraf pembau oleh otak, rangsang tersebut ditanggapi sehingga kita dapat mencium bau yang masuk ke hidung.

3) Kelainan Pada Hidung

Sebagai alat indra pembau, hidung dapat mengalami gangguan. Akibatnya, kepekaan hidung menjadi berkurang atau bahkan tidak dapat mencium bau suatu benda. Contoh gangguan-gangguan yang dialami hidung, antara lain, pilek (tersumbatnya saluran pernapasan), polip (daging tumbuh di dalam rongga hidung), dan rusaknya saraf pembau akibat cedera pada kepala.

4) Memelihara Kesehatan Hidung

Beberapa cara merawat hidung agar tetap sehat, sebagai berikut:

- a) Membersihkan hidung secara rutin. Sebaiknya kita membersihkan hidung setiap hari. Hidung menjadi kotor karena udara yang kita hirup mengandung debu. Membersihkan hidung sebaiknya menggunakan kapas.

b) Menutup hidung saat berada pada lingkungan yang kotor.

Misalnya, lingkungan berdebu, banyak asap rokok, dan asap kendaraan.

c) Segera berobat kedokter jika mengalami gangguan pada hidung.

Gangguan dalam waktu lama dapat merusak fungsi hidung.

d. Indra Pengecap (Lidah)

1) Bagian-Bagian Lidah dan Fungsinya

Alat indra pengecap adalah lidah. Menggunakan lidah kita dapat membedakan bermacam-macam rasa. Rasa yang berbeda dikecap oleh bagian lidah yang berbeda pula. Pada permukaan lidah terdapat bintil-bintil. Pada bintil-bintil tersebut terdapat ujung-ujung saraf pengecap yang sangat peka terhadap rangsang rasa makanan atau minuman yang masuk kedalam mulut.

2) Cara Kerja Lidah

Makanan atau minuman yang telah berupa larutan didalam mulut akan merangsang ujung-ujung saraf pengecap oleh saraf pengecap, rangsangan rasa ini diteruskan kepusat saraf pengecap di otak. Selanjutnya otak menanggapi rangsangan tersebut sehingga kita dapat merasakan rasa suatu jenis makanan dan minuman.

3) Kelainan Pada Lidah

Kepekaan indra pengecap (lidah) setiap orang dalam hal menerima rangsangan rasa berbeda-beda. Salah satunya

disebabkan oleh kebiasaan. Misalnya, orang yang biasa makan makanan pedas, kepekaan lidahnya terhadap rasa pedas berbeda dengan orang yang jarang makan makanan pedas.

Jika kita makan terlalu panas, terlalu pedas, terlalu asin, atau terlalu asam, maka kepekaan lidah kita akan terganggu. Gangguan ini hanya bersifat sementara. Oleh karena itu, sebaiknya kita makan makanan yang tidak terlalu panas, tidak terlalu pedas, tidak terlalu asin, dan tidak terlalu asam. Fungsi lidah juga dapat terganggu jika lidah terserang sariawan. Sariawan adalah sejenis infeksi jamur yang berupa bintik-bintik putih agak menyerupai sisa-sisa susu pada lidah, langit-langit mulut, dan gusi. Penyakit ini disebabkan kekurangan vitamin C.

4) Memelihara Kesehatan Lidah

Beberapa cara memelihara kesehatan lidah, sebagai berikut.

- a) Menghindari makan makanan yang terlalu panas atau terlalu dingin. Makanan yang terlalu panas dan dingin dapat merusak bintil pengecap
- b) Menyikat lidah saat menggosok gigi agar kotoran pada lidah hilang. gunakan sikat gigi yang bersih dan lembut.
- c) Makan makanan yang mengandung vitamin C. vitamin C bermanfaat mencegah sariawan.

e. Indra Peraba (Kulit)

1) Bagian-Bagian Kulit dan Fungsinya

Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh kita. Kulit terdiri atas tiga lapisan, yaitu epidermis, dermis, dan hypodermis.

- a) Epidermis merupakan lapisan terluar dari kulit. Lapisan epidermis tersusun atas kulit ari dan lapisan Malpighi. Pada epidermis terdapat saluran keringat, lubang kulit atau pori-pori, dan ujung rambut. Kulit ari berfungsi mencegah masuknya bibit-bibit penyakit ke dalam tubuh dan mencegah menguap air dari tubuh.
- b) Dermis berada di bawah atau di sebelah dalam epidermis. Pada dermis terdapat kelenjer keringat
- c) Hypodermis adalah lapisan kulit yang paling dalam. Lapisan ini mengandung banyak jaringan lemak yang berguna untuk menghangatkan tubuh.

2) Kelainan Pada Kulit

Kulit merupakan bagian tubuh terluar sehingga selalu berhubungan dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kulit mudah terluka serta terserang jamur dan bibit penyakit lainnya. Beberapa penyakit kulit yang sering kita temui adalah jerawat, panu, kadas.

a) Memelihara Kesehatan Kulit

Kulit merupakan salah satu bagian tubuh yang penting. Kulit yang sehat memperlihatkan keindahan yang alami. Keindahan kulit bukan terletak pada warnanya. Apapun warna kulitmu , kamu akan tampil segar jika kulitmu sehat. Agar kulit kita selalu sehat, maka kita harus selalu menjaganya dengan baik. Tindakan-tindakan yang dapat dilakukan, antara lain: mandi 2 kali sehari, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur secara teratur, dan makan makanan yang banyak mengandung vitamin E. banyak makan sayuran hijau, buah-buahan.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masumah dengan judul skripsi “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Gaya Di Kelas IV SD Negeri 064969 Medan”, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA khususnya materi gaya pada siklus 1 terdapat 19 orang siswa atau 67,86 telah mengalami peningkatan menjadi 78,57% atau 22 dari 28 siswa telah mencapai KKM. Hasil belajar siswa pada postes siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,07, sedangkan postes siklus II terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata menjadi 78,21. Dari hasil itu sebagian besar

²⁶Budi Wahyono,dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam 4*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), hlm. 11-

siswa telah mencapai KKM sekolah yang telah ditentukan. Dengan demikian dari hasil analisis peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tentang gaya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Kelas V Mis T.I Al-Musthafawiyah Medan”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Nilai rata-rata pada kelas V SD Bogo Wijirejo Pandak Bantul pada pra siklus sebesar 70,88% dengan ketuntasan belajar sebesar 48% setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan demonstrasi meningkat pada siklus I nilai rata-rata menjadi 74,08 dengan ketuntasan belajar mencapai 54,17%. Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 85,02 dengan ketuntasan belajar sebesar 88%. Adanya peningkatan pada siswa dan proses keterlaksanaan pembelajaran. Hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan pertama sebesar 71,04% dan pertemuan kedua sebesar 73,33% sedangkan pada siklus II pertemuan pertama sebesar 80% dan pertemuan kedua sebesar 93,33%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV Mis T.I Al-Musthafawiyah Medan.

²⁷Masumah, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Kelas V Mis T.I Al-Musthafawiyah Kota Medan Tahun Ajaran 2017/2018” (*Skripsi* UINSU Medan, 2018).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dengan judul skripsi “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Belong ”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat pada saat melakukan pra siklus yang tuntas 10 siswa dari 25 siswa atau 45,5% dan yang belum tuntas 12 siswa dari 25 siswa atau 54,5%. Pada siklus 1 siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa 72,8%, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 90,9%.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA, dan meningkatkan aktivitas siswa. Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa tak mudah jenuh.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka pikir bahwa kondisi awal pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 118165 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu lebih berpusat kepada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran. Siswa hanya

²⁸Nurjannah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Lebong,” *Jurnal PGSD FKIP Universitas Bengkulu*, no. 10. Vol. 1. (2017): hlm.25.

sebagai pendengar, kondisi seperti mengakibatkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran IPA. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasinya. Peneliti akan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah dapat meningkat. Melalui metode demonstrasi, diharapkan siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan yang ada dalam penelitian. Jawaban itu masih bersifat teoritik, dan dianggap benar sebelum terbukti salah benarnya yang didapatkan di kelas. Fungsi utama dari satu hipotesis penelitian adalah sebagai peoman dalam memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan.

Hipotesis dari penelitian ini adalah: “ Ada Peningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharaannya di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah .”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD 18 Negeri Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. Tahun Ajaran 2020/2021 yang beralamat di Desa Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa, serta kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2020 sampai bulan April tahun 2021. Sebagaimana tercantum pada lampiran 1.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau

meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.²⁹

Menurut Suharsimi terdapat tiga konsep dalam PTK, yaitu:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah, dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyesuaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktifitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.³⁰

Melalui PTK guru dapat mengembangkan metode dalam mengajar yang bervariasi, dinamis dan kondusif serta menggunakan metode belajar yang tepat dan memadai, dengan adanya PTK ini diharapkan hasil yang diterapkan dapat selalu berkesinambungan dalam proses mengajar di dalam kelas sehingga dalam

²⁹Candra Wijaya dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka, 2013), hlm. 39

³⁰Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 58

proses pembelajarannya tidak jenuh dan membosankan. Bahkan berkesan menyenangkan bagi siswa. Dalam melaksanakan PTK guru menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi.

Dapat disimpulkan bahwa PTK dapat membantu para guru dalam menghadapi persoalan yang terjadi dikelas, baik berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi, maka dari itu guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.³¹

Metode demonstrasi digunakan guru untuk memperagakan atau menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik dikarena materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Prosedur atau tindakan-tindakan yang harus dilakukan peserta didik biasanya meliputi kegiatan proses mengatur sesuatu, proses mengerjakan dan mempergunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk melihat kebenaran dan pembuktian sesuatu.³²

³¹Mansur Muclish, *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 8

³²Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran,*,hlm.87

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah, yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 14 siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I merupakan pengenalan Metode Demonstrasi, yang diikuti dengan pengamatan secara seksama, pencatatan proses dan aktivitas belajar disertai dengan pemberian tes individu kepada siswa dan berlanjut pada tahap refleksi dan tahap hasil belajar. Siklus II merupakan upaya pembandingan proses dan dan hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Dengan demikian dapat diketahui manfaat penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharaannya pada siswa Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 4) Permintaan izin kepada kepala sekolah SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

- 5) Melakukan observasi pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 6) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas
- 7) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan
- 8) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
- 9) Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan materi indra dan pemeliharaannya.
- 10) Mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- 11) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 12) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun dengan memperlihatkan

metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengadakan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkna
- 2) Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajawan materi tersebut.
- 3) Peneliti menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan beberapa hal tentang indra dan pemeliharannya
- 4) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan
- 5) Peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
- 6) Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan sendiri
- 7) Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar dilakukan per individu.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilkukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan prosesi mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar yang seperti diharapkan, maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, prosedur yang dilakukan sama dengan siklus I, rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis dari siklus I.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan scenario kegiatan yang telah dilakukan

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

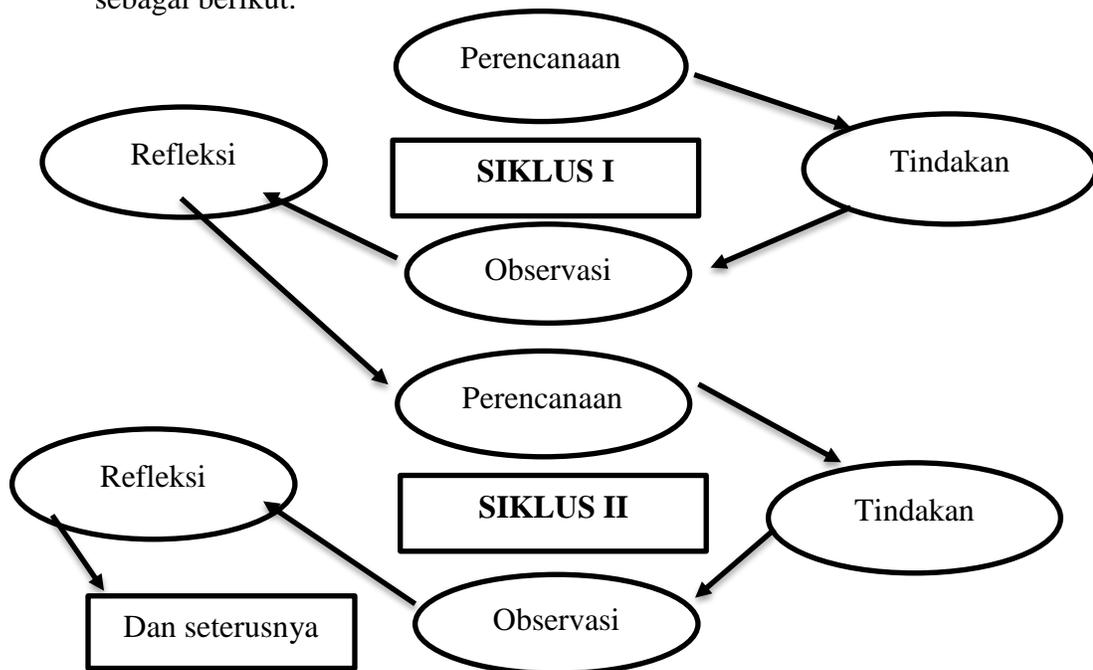
Pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menilai hasil tindakan apakah siswa dapat mencatat hasil percobaan tersebut.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis data dari hasil pengamatan dan aktivitas siswa serta tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus II serta melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema Peredaran Darahku Sehat dengan menggunakan metode demonstrasi.

Suhardjono menyatakan bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur 4 tahap, yaitu: (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3), observasi, (4) refleksi.

Adapun tahapan PTK yang dimodifikasi dari model Kurt Lewin sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin.

E. Sumber Data

- a. Informasi dari guru kelas IV SD Negeri 18 Baganbilah Kecamatan Panai Tengah tentang motivasi belajar siswa masih minim dalam pembelajaran IPA.
- b. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “Peningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Tema Sehat itu Penting Sub Tema Peredaran Darahku Sehat di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.”

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes dalam bentuk lisan atau tertulis jawaban atas tes dapat benar atau salah. Tes bisa juga diartikan seperangkat stimulasi (rangsangan) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penentuan skor angka. Tes merupakan sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³

Dapat disimpulkan bahwa tes adalah cara yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki oleh individu atau pun kelompok.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.³⁴

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.³⁵ Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini pertanyakan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjang

³³Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi PTK Yang Profesional*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 104

³⁴Supardi, *Tes Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartono Media Pustaka, 2013), hlm. 137

³⁵Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING:Jurnal Program Studi PGMI* 3,no, 2 (September, 18,2016):24

penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dengan cara wawancara

c. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang teliti yaitu siswa kelas IV SD Negeri 118165 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu, melalui kegiatan informal. Penulis mereview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk “mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan

analisis spersentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁶:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kemampuan pada Metode Pembelajaran Demonstrasi

f = jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh anak

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penelitian, yaitu:

Tabel 1.2 Kriteria Penelitian

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
≥ 80 %	Sangat Tinggi
60%-79%	Tinggi
40% - 79 %	Sedang
20% - 39%	Rendah
≤ 20 %	Sangat Rendah

Untuk mengetahui persentase keberhasilan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap hasil belajar anak secara perorangan, guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

P = persentase ketuntasan belajar

³⁶Rosmalia Dewi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Pasca Sarjana Unimed, 2010), hlm.

Σ anak yang tuntas belajar = jumlah anak ynag tuntas belajar

Σ anak = jumlah anak

Tingkatan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat tinggi.³⁷

³⁷Zainal Aqib, dkk, *Penelitian tindakan kelas*, (bandung: yrama widia, 2010), hlm. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 83 dan terendah 45, siswa yang tuntas atau di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 75 hanya 6 orang dan 14 siswa lainnya belum mencapai KKM. Adapun daftar nilai hasil belajar *pre test* siswa kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Cantika Sari Sipahutar	78	Tuntas
2	Cinta Sapira Siregar	70	Tidak Tuntas
3	Devita Rahayu Hasibuan	80	Tuntas
4	Elsa Hikmah	60	Tidak Tuntas
5	Intan Fatanila	50	Tidak Tuntas
6	Marhamah Hasibuan	45	Tidak Tuntas
7	Muklisin Hasibuan	73	Tidak Tuntas
8	Mustopa Rohman	45	Tidak Tuntas

9	Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
10	Nazwa Shopia	60	Tidak Tuntas
11	Nirmala	60	Tidak Tuntas
12	Nanda	65	Tidak Tuntas
13	Putriyani	75	Tuntas
14	Rrizki	75	Tuntas
15	Rizki Parianto	80	Tuntas
16	Riski kurniawan	70	Tidak Tuntas
17	Risma Yani	75	Tuntas
18	Sri Dewi Kadita	50	Tidak Tuntas
19	Surayani	73	Tidak Tuntas
20	Suci Ramadani Nst	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa			66,7
Persentase Ketuntasan			30%

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian siswa dalam menguasai dan memahami alat indra dan pemeliharaannya dan melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran masih kurang, sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 66,7 dengan persentase ketuntasan belajar 30%. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah.

Hasil dari *pre test* yang telah diberikan kepada 20 siswa menunjukkan masih sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal dinyatakan tuntas terkait tentang materi indra dan pemeliharaannya yaitu 6 siswa. Hasil *pre test* ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I dalam membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal

yang diberikan.

2. Siklus I

Pertemuan ke-1

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: membuat RPP yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik di SD Negeri 18 Bagan Bilah Kec. Panai Tengah menyiapkan gambar bagian-bagian indra yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, mempersiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 telah dilaksanakan pada senin tanggal 11 Januari 2021 dengan waktu 1 X 45 menit. Guru dan peneliti saling berkolaborasi terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Jumlah siswa keseluruhan kelas IV Negeri 18 Bagan Bilah Kec. Panai Tengah ada sebanyak 20 siswa dengan laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan 14 perempuan.

Guru mengajar berdasarkan pedoman RPP yang sudah dibuat peneliti sebelumnya. Pada siklus 1 pelaksanaan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi indra dan pemeliharannya. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa, Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, setelah itu guru memberikan motivasi beberapa kepada siswa dan mengkondisikan kelas.

b) Kegiatan inti

- (1) Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa apa itu indra?, kemudian guru memberikan gambaran contoh macam-macam indra dan pemeliharannya yang ada di sekitar kita untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru mencontohkan bagian-bagian indra apa saja yang bisa ditemukan siswa dalam lingkungan sekitarnya.
- (2) Siswa mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan cara memelihara kesehatan mata dengan menggunakan kacamata bening dan hitam. **(Mengamati)**

(3) Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:
apa saja bagian-bagian indra yang tampak pada gambar.

(Bertanya)

(4) Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian mata,
telinga, hidung, lidah, kulit yang terdapat pada gambar.

(Mencoba)

(5) Siswa diminta untuk mendiskusikan kepada temannya
tentang fungsi bagian-bagian indra.**(Mengasosiasi)**

(6) guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan fungsi
dari bagian-bagian indra.**(Mengkomunikasikan).**

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

(2) Guru memberikan tugas kepada siswa.

(3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a
penutup.

(4) Guru memberikan salam.

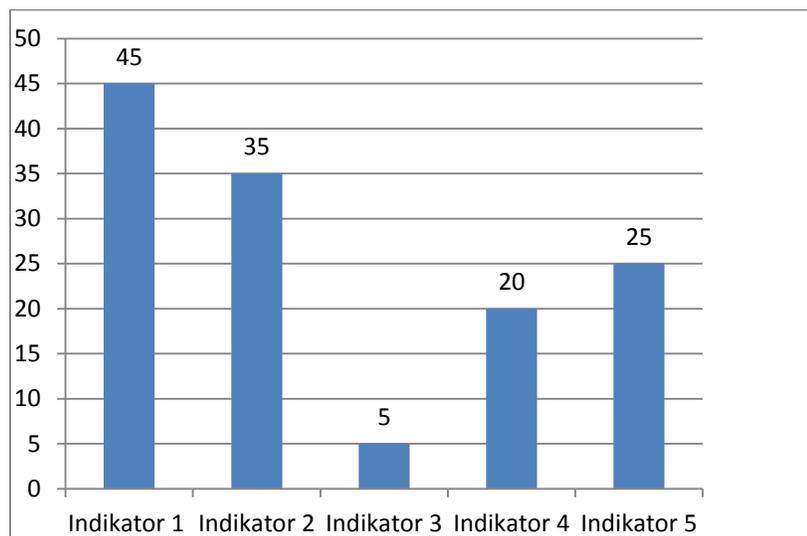
3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV.

Tabel 4.2 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	9	45%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	7	35%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya	6	30%
4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	4	20%
5	Siswa mengerjakan tes secara mandiri dengan baik	5	25%

Data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Ke-I

Berdasarkan dari data observasi pada siklus I pertemuan ke-I, menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru kurang jelas dalam menyampaikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi dari peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu 30% hal ini masih ada yang pasif selama proses pembelajaran walaupun telah menerapkan metode pembelajaran, seperti masih ada yang takut untuk bertanya dan tidak aktif saat diskusi. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada diagram berikut ini:

4) Refleksi

Setelah pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi .
 hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan
 KKM 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I pertemuan ke-I

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1	C S S	80	Tuntas
2	C S S	77	Tuntas
3	D R H	87	Tuntas
4	E H	65	Tidak Tuntas
5	I F	55	Tidak Tuntas
6	M H	45	Tidak Tuntas
7	M H	85	Tuntas
8	M R	50	Tidak Tuntas
9	N A	65	Tidak Tuntas
10	N S	65	Tidak Tuntas
11	N	65	Tidak Tuntas
12	N	70	Tidak Tuntas
13	P	80	Tuntas
14	R	75	Tuntas
15	R P	82	Tuntas
16	R K	73	Tidak Tuntas

17	R Y	75	Tuntas
18	S D K	60	Tidak Tuntas
19	S	85	Tuntas
20	S R N	73	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.412	
	Nilai Rata-Rata		70,6
	Persentase Keruntasan		45%

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yang terdapat 6 dari 20 siswa yang tuntas atau diatas KKM, dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 70,6 dan persentase ketuntasan 55%.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dengan mengoptimalkan proses pembelajaran, guru membimbing siswa saat melakukan diskusi kelompok, guru meningkatkan komunikasi dengan siswa agar siswa terlatih dalam bertanya, dan guru membimbing siswa untuk melakukan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan pada siklus I pertemuan ke-I pada dasarnya belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun refleksi adalah sebagai berikut:

a) Keberhasilan

- (1) Pemahaman siswa terhadap materi masih sedikit tetapi sudah lebih baik mengerjakan soal dibandingkan dengan kondisi awal siswa sebelum tindakan.
- (2) Sebagian siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal yang diberikan yaitu persentase ketuntasan 45% dengan 9 siswa yang tuntas.

b) Ketidakberhasilan

- (1) Hasil belajar siswa masih rendah jauh dari nilai KKM masih banyak yang belum tuntas terlihat dari hasil tes siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1.
- (2) Siswa belum mampu menyimpulkan hasil pembelajaran secara lisan terhadap materi pembelajaran.
- (3) Pemahaman siswa terhadap materi masih kurang terlihat dari observasi masih sedikit siswa yang mau mengikuti pelajaran.

Pertemuan ke-2

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pada pertemuan ke-2 dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu membuat RPP pada materi indra dan pemeliharannya, dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi mengenai energy. Menyiapkan pedoman observasi untuk

mengamati aktivitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Menyiapkan soal tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara individual dan menyiapkan materi yang dipelajari.

b. Tindakan

1) Kegiatan pembuka

- a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diajak mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia. (**mengamati**)
- b) Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:
-apa saja bagian-bagian indra yang tampak pada gambar.(**menanya**)
- c) Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian indra yang terdapat pada gambar. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan satu persatu bagian dari indra penglihatan, indra

pendengar, indra pembau, indra pengecap, indra peraba.

(mencoba)

d) siswa diminta mendiskusikan hasil dari materi tentang fungsi bagian-bagian indra. **(mengasosiasi)**

e) Setiap kelompok siswa diminta untuk untuk membacakan hasil akhir dari diskusi yang berkenaan dengan organ peredaran darah manusia. **(mengkomunikasi).**

3) Kegiatan penutup

a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran

b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali

c) Melakukan penilaian hasil belajar

d) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup

c. Observasi

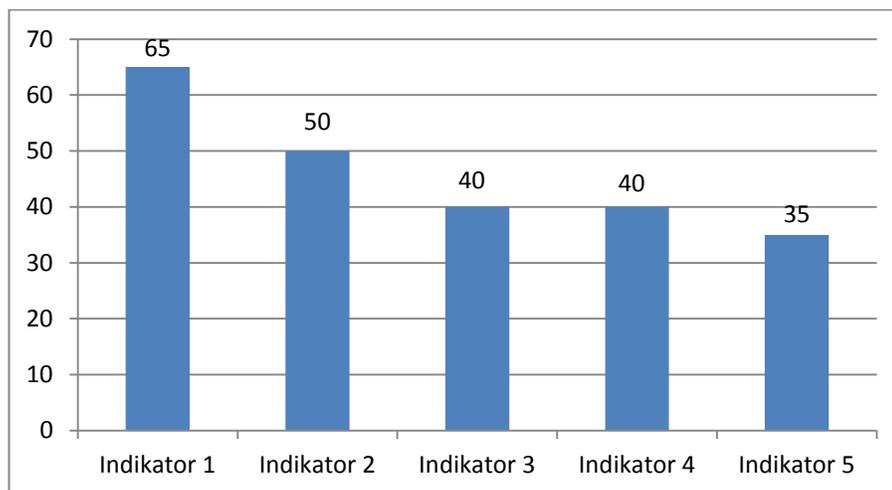
Guru melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah metode demonstrasi. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV.

Tabel 4.4 Kegiatan siswa siklus I pertemuan ke-II

No	Indikator	Jumlah siswa	Persentase
----	-----------	--------------	------------

		Kegiatan siswa	
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	13	65%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	10	50%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompok	8	40%
4	Siswa menarik kesimpulan secara tulisan dan lisan terhadap materi pelajaran.	8	40%
5	Siswa mengerjakan soal tes secara mandiri dengan baik.	7	35%

Data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan ke-II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan metode demonstrasi pada siklus I pertemuan ke-II, kegiatan belajar siswa sudah meningkat dibandingkan sebelumnya siswa mulai sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berani bertanya pada guru tentang materi.

Adapun observasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah serta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa dalam memahami materi.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA

siswa kelas IV. Setelah pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan KKM 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

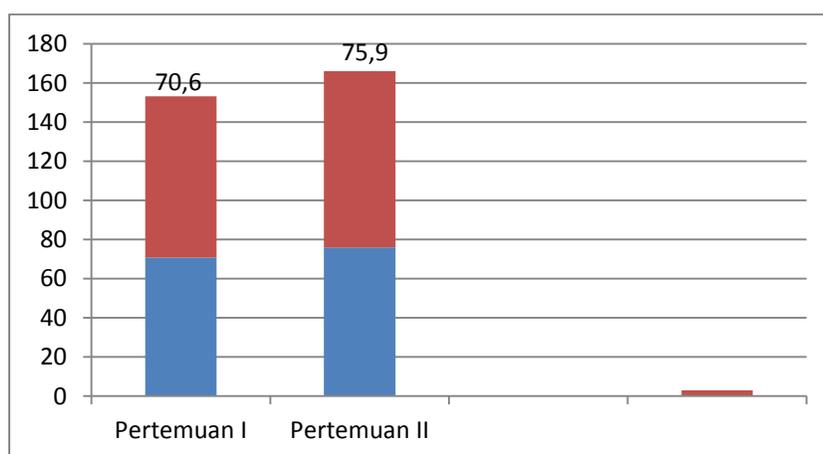
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-II

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1	C S S	85	Tuntas
2	C S S	80	Tuntas
3	D R H	90	Tuntas
4	E H	70	Tidak Tuntas
5	I F	60	Tidak Tuntas
6	M H	55	Tidak Tuntas
7	M H	90	Tuntas
8	M R	65	Tidak Tuntas
9	N A	80	Tuntas
10	N S	70	Tidak Tuntas
11	N	70	Tidak Tuntas
12	N	73	Tidak Tuntas
13	P	85	Tuntas
14	R	80	Tuntas
15	R P	85	Tuntas
16	R K	75	Tuntas
17	R Y	80	Tuntas
18	S D K	65	Tidak Tuntas
19	S	85	Tuntas

20	S R N	75	Tuntas
	Jumlah	1.518	
	Nilai Rata-Rata	75,9	
	Persentase Ketuntasan	60%	

Berdasarkan table 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 12 dari 20 siswa memperoleh nilai diatas KKM, dengan memperoleh nilai rata-rata 75,9 dan persentase ketuntasan belajar 60%.

Setelah menggunakan metode demonstrasi. Hasil belajar siswa belum tuntas namun sudah ada peningkatan hasil belajar dimana pertemuan ke-I rata-rata nilai 70,6 dengan persentase ketuntasan 45% dan pertemuan ke-II nilai rata-rata 75,9 dengan persentase ketuntasan 60%.



3. Siklus II

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Setelah melewati siklus I dengan menggunakan metode demonstrasi, peneliti menyampaikan materi yang bersumber dari buku tematik siswa. Maka pada tahap siklus II ini peneliti akan menggunakan media gambar yang lebih menarik dan melakukan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik mengikuti pelajaran.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada mater bagian-bagian indra dan pemeliharaannya, dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi mengenai indra dan pemeliharaannya.
- 2) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar indra.
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung
- 4) Menyiapkan soal tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara individual.

b. Tindakan

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa

- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) siswa mengamati gambar yang sedang mendemonstrasikan cara memelihara kesehatan mata dengan menggunakan kacamata bening dan hitam. **(mengamati)**
- (2) guru dan siswa melakukan mendemonstrasikan cara memelihara kesehatan mata dari sinar matahari menggunakan kacamata bening dan hitam. **(mencoba)**
- (3) guru mengajukan pertanyaan untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap hal-hal didemonstrasikan. **(Bertanya)**
- (4) guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem mendemonstrasikan mata dan hidung dan pemeliharaannya. **(mengasosiasi)**
- (5) siswa secara bergiliran mendemonstrasikan menerapkan cara memelihara kesehatan mata
- (6) siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar soal

(7) siswa dan guru membahas hasil demonstrasi dan mengembangkan konsep kegiatan akhir.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

(2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

(3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar organ peredaran darah beserta fungsinya.

(4) Melakukan penilaian hasil belajar.

(5) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.

c. Pengamatan

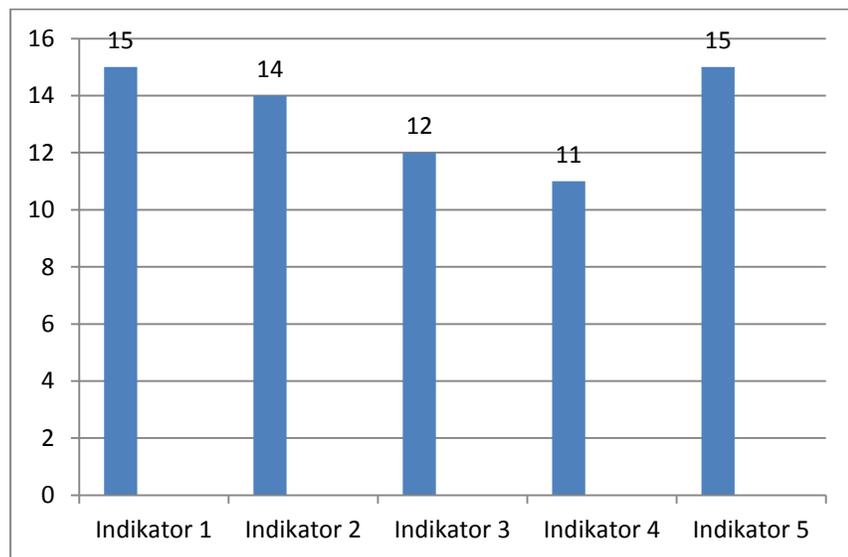
Tabel 4.6 Kegiatan siswa siklus II pertemuan ke-I

No	Indikator	Jumlah siswa	Persentase Keaktifan siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	15	75%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	14	70%
3	Siswa bekerjasama dengan teman	12	60%

sekelompok

- | | | | |
|---|---|----|-----|
| 4 | Siswa menarik kesimpulan tulisan dan lisan terhadap materi pelajaran. | 11 | 55% |
| 5 | Siswa mengerjakan soal tes secara mandiri dengan baik. | 15 | 75% |

Data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Kegiatan Siklus II Pertemuan ke-I

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan ke-I, kegiatan belajar siswa sudah meningkat disbanding sebelumnya siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal dengan baik.

Pada siklus II pertemuan ke-I ini siswa mengikuti pelajaran guru berjumlah 15 orang dengan persentase 75%, siswa mendengarkan penjelasan guru berjumlah 14 orang dengan persentase 70%, siswa bekerja sama dengan teman kelompok berjumlah 12 orang dengan persentase 60%, siswa menarik kesimpulan pembelajaran berjumlah 11 orang dengan persentase ketuntasan 55% dan siswa mengerjakan soal dengan baik berjumlah 15 orang dengan persentase ketuntasan 75%.

d. Refleksi

Secara umum penjelasan tentang hasil temuan untk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah dilakukan ujian tes pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar sudah tercapai sesuai dengan ketuntasan KKM 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
----	------	------------------------	----------

1	C S S	90	Tuntas
2	C S S	90	Tuntas
3	D R H	97	Tuntas
4	E H	80	Tuntas
5	I F	78	Tuntas
6	M H	70	Tidak Tuntas
7	M H	95	Tuntas
8	M R	72	Tidak Tuntas
9	N A	85	Tuntas
10	N S	89	Tuntas
11	N	85	Tuntas
12	N	82	Tuntas
13	P	90	Tuntas
14	R	88	Tuntas
15	R P	88	Tuntas
16	R K	85	Tuntas
17	R Y	88	Tuntas
18	S D K	73	Tidak Tuntas
19	S	90	Tuntas
20	S R N	86	Tuntas
	Jumlah	1.701	
	Nilai Rata-Rata		82,5

Persentase Ketuntasan 85%

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 17 dari 20 siswa memperoleh nilai diatas KKM, dengan rata-rata 82,5 dan persentase ketuntasan belajar 85%.

Oleh karena itu, masih perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan demonstrasi sehingga siswa dapat ikut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pertemuan ke-II

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP yang sesuai pada materi tentang indra dan pemeliharannya dikelas IV SD N 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.
- 2) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar indra
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan soal tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara individual.
- 5) Menyiapkan materi yang dapat dipelajari.

b. Tindakan

Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan ke-II tidak banyak berbeda dengan siklus I, perbedaannya adalah materi yang dibahas berlanjut dan perbaikan penggunaan metode demonstrasi agar siswa mudah memahami materi pembelajaran, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

1) Kegiatan awal

- (a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (b) Membaca doa yang dipimpin oleh satu siswa
- (c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- (a) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar indra bagian kulit dan lidah. **(mengamati)**
- (b) Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:
 - Sebutkan cara kerja sistem lidah dan kulit?. **(bertanya)**
- (c) Siswa diminta untuk mempraktekkan bagian kulit dan lidah. **(mencoba)**

(d) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem indra bagian kuliat dan lidah.(**mengasosiasi**)

(e) Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5 siswa perkelompok.

3) Kegiatan penutup

(a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran

(b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali

(c) Melakukan penilaian hasil belajar

(d) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

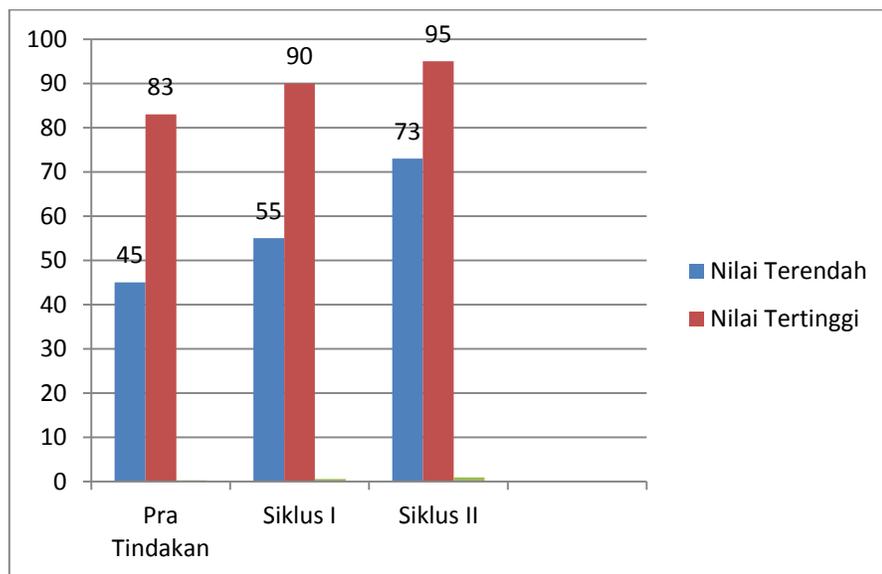
c. Pengamatan

Tabel 4.8 Kegiatan siswa siklus II Pertemuan ke-II

No	Indikator	Jumlah siswa	Persentase
			Kegiatan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	18	90%
2	Siswa mendengarkan	20	100%

	penjelasan guru			
3	siswa bekerja sama	18	90%	
	dengan teman			
	sekelompok			
4	Siswa menarik	15	75%	
	kesimpulan secara lisan			
	terhadap materi			
	pelajaran			
5	siswa mengerjakan soal	18	90%	
	tes secara mandiri			
	dengan baik			

Data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus II pertemuan ke-II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.4 Kegiatan Siklus II Pertemuan ke-II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan ke-II aktivitas belajar siswa sudah jauh meningkat dibanding sebelumnya secara keseluruhan siswa sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan ke-II ini siswa mengikuti pelajaran guru berjumlah 18 orang dengan persentase 90%, siswa mendengarkan penjelasan guru berjumlah 20 orang dengan persentase 100%, siswa bekerja sama dengan teman kelompok berjumlah 18 orang dengan persentase 90%, siswa menarik kesimpulan pembelajaran berjumlah 15 orang dengan persentase ketuntasan 75% dan siswa mengerjakan soal dengan baik berjumlah 18 orang dengan persentase ketuntasan 90%.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Secara umum penjelasan tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

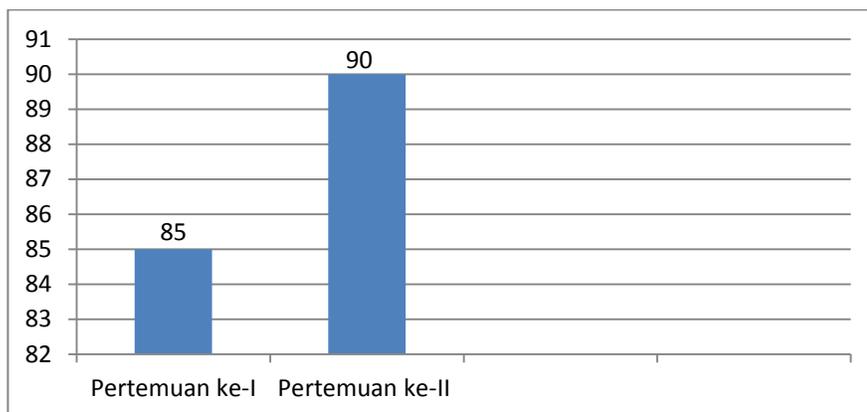
Tabel 4.9 Hasil tes siklus II pertemuan ke-II

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1	C S S	95	Tuntas
2	C S S	98	Tuntas
3	D R H	98	Tuntas
4	E H	85	Tuntas
5	I F	80	Tuntas
6	M H	72	Tidak Tuntas
7	M H	98	Tuntas
8	M R	85	Tuntas
9	N A	95	Tuntas
10	N S	90	Tuntas
11	N	90	Tuntas
12	N	85	Tuntas
13	P	93	Tuntas
14	R	90	Tuntas

15	R P	95	Tuntas
16	R K	89	Tuntas
17	R Y	95	Tuntas
18	S D K	73	Tidak Tuntas
19	S	98	Tuntas
20	S R N	93	Tuntas
	Jumlah	1.797	
	Nilai Rata-Rata	90	
	Persentase Ketuntasan	90%	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil belajar telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA materi indra dan pemeliharannya di kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah dengan jumlah nilai rata-rata 89,85 dan persentase ketuntasan 90%. Dengan jumlah siswa yang tuntas 18 dan 2 siswa tidak tuntas. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II tidak perlu lagi melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah menggunakan metode demonstrasi. Hasil belajar siswa sudah tuntas pertemuan ke-I rata-rata nilai 82,5 dengan persentase ketuntasan 85% dan pada pertemuan ke-II nilai rata-rata 90,2 dengan persentase ketuntasan 90%. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar diagram batang.



Gambar 4.5 Hasil Siklus II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan ke-II ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas.

B. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tindakan awal berupa tes awal siswa memiliki nilai rata-rata 66,7 dan hanya 6 orang siswa (30%) yang tuntas. Hasil belajar ini masih dibawah KKM mata pelajaran IPA dan masih tergolong rendah.

Pada setiap pertemuan guru menyiapkan berbagai sarana dalam pembelajaran serta membimbing siswa agar dapat memahami materi yang diajarkan. Metode demonstrasi bertujuan agar materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat kembali. Pembelajaran dengan menggunakan

metode demonstrasi dilengkapi dengan media gambar dan warna yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa.

Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada siklus 1 pertemuan 1. Hasil tes menunjukkan pemahaman siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi rata-rata 55 sebanyak 11 siswa (45%) yang belum mencapai ketuntasan. Sedangkan di siklus II pertemuan ke II hasil tes menunjukkan pemahaman dan kegiatan siswa mulai meningkat dibandingkan sebelumnya dan sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan bertanya pada guru tentang materi yaitu nilai rata-rata 75,6 sebanyak 8 (40%) siswa yang belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah mengalami peningkatan dari metode demonstrasi sebelumnya, namun belum mencapai kriteris ketuntasan sebesar 75 yaitu KKM yang sudah ditentukan sehingga harus melanjutkan tindakan siklus II.

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 3 (15%) siswa yang belum mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata 82,5 dan Pertemuan ke II tindakan kembali dilakukan dengan penyempurnaan metode demonstrasi. Setelah dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya hasil tes siswa mengalami peningkatan rata-rata 90 dan tingkat ketuntasan klasikal sebanyak sebanyak 90% atau 18 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan tindakan selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Dari siklus I pertemuan I dengan persentase 45% meningkat menjadi sebesar 60% pada pertemuan II. Kemudian pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai sebesar 85% dan meningkat menjadi 90% pada pertemuan II. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran karena guru melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran selesai. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I sebesar 45% menjadi 60% pada siklus I pertemuan II. Pada siklus I siswa masih kurang aktif yaitu pada saat siswa diminta untuk bertanya, tidak ada yang berani untuk bertanya. Siswa juga masih kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan seperti analisis pada saat kerja kelompok dan menggunakan Metode demonstrasi. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi siswa diperoleh 85% meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, analisis hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.³⁸

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

No	Nama	Nilai Awal	Siklus I		Siklus II		Keterangan
1	C S S	78	80	85	90	95	Meningkat
2	C S S	70	77	80	90	98	Meningkat
3	D R H	80	87	90	97	98	Meningkat
4	E H	60	65	70	80	85	Meningkat
5	I F	50	55	60	78	80	Meningkat
6	M H	45	45	55	70	72	Meningkat
7	M H	83	85	90	95	98	Meningkat
8	M R	45	50	65	72	85	Meningkat
9	N A	60	65	80	85	95	Meningkat
10	N S	60	65	70	89	90	Meningkat
11	N	60	65	70	85	90	Meningkat
12	N	65	70	73	82	85	Meningkat
13	P	75	80	85	90	93	Meningkat
14	R	75	75	80	88	90	Meningkat

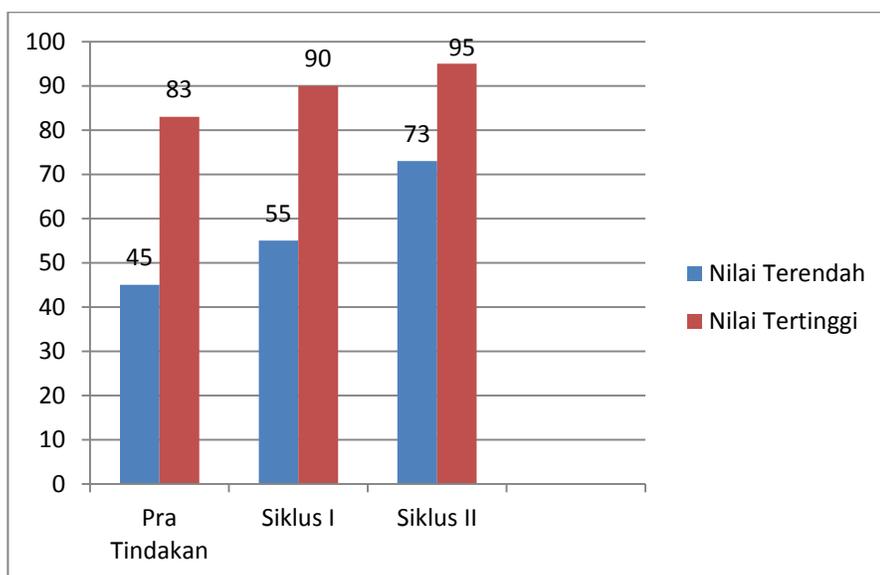
³⁸Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas IV B AD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu, 15 Februari 2021.

15	R P	80	82	85	88	95	Meningkat
16	R K	70	73	75	85	89	Meningkat
17	R Y	75	75	80	88	95	Meningkat
18	S D K	50	60	65	73	73	Meningkat
19	S	83	85	85	90	98	Meningkat
20	S R N	70	73	75	86	93	Meningkat
Nilai Rata-Rata siswa		66,7	70,6	75,9	82,5	90	Meningkat
Persentase Ketuntasan		30%	45%	60%	85%	90%	

Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari tabel diatas. Hal ini juga sejalan dengan menggunakan metode demonstrasi yang digunakan untuk sifat materi ajar yang dipengaruhi menentukan adanya peragaan dan memudahkan peserta didik memahami pelajaran dengan cara melihat secara langsung dan prosedur informasi bahan ajar yang disajikan guru sehingga proses pelajaran lebih menarik dan menyenangkan, menjadikan bahan pelajaran menjadi jelas dan lebih konkrit dipahami siswa sehingga dapat menghindari pemahaman yang hanya verbalisme.³⁹ Hal ini sejalan dengan penelitian Wahdania “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 9 Mambooro Pada Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi”. Bahwa menggunakan metode

³⁹Wahyudin Nur Nasution, Strategi Pembelajaran, (Nedan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 155)

demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 10 orang, persentase tuntas klasikan mencapai 58,82% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau persentase ketuntasan klasikal mencapai 94,11%.⁴⁰



Gambar 4.6 Grafik Nilai Rata-Rata Klasikal

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi corona, terbatasnya waktu antara guru, peneliti dan siswa membuat kurang adanya interaksi antara guru, peneliti dan siswa

⁴⁰Masumah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Gaya Di Kelas IV SDN Kertajaya 02 Rumpin Bogor", (*Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017*), hlm.17

2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemi korona atau era *new normal* mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protocol kesehatan. Sehingga siswa berkelompok dengan cara jaga jarak.
3. Tujuan penelitian yang masih kurang sempurna dikarenakan terbatasnya waktu belajar siswa yaitu mulai jam 08.00-10.00 WIB karena situasi pandemi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pelajaran IPA materi indra dan pemeliharaannya dengan tema sehat itu penting dan sub tema peredaran darahku sehat setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menggunakan metode demonstrasi, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi indra dan pemeliharaannya di setiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 66,7 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 70,6 menjadi 75,9 pada siklus II dari 82,5 menjadi 90. Adapun persentase yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 45% menjadi 60% , pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 85% menjadi 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi indra dan pemeliharaannya di kela IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan metode demonstrasi dapat menjadi metode pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan

Panai Tengah, dan dapat digunakan secara bergantian dengan metode pembelajaran lain. Karena metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Peneliti berharap agar adanya pengkajian lebih dalam dalam pendekatan saintifik karena masih banyak kekurangan akibat dari sumber rujukan maupun pengetahuan dari peneliti. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah Siti Heni, meningkatkan hasil belajar IPA Model Tipe Jigsaw berbentum media gambar kelas IV SD” *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol 7 No.2, Tahun.2017.
- Aqib Zainal, dkk, *Penelitian tindakan kelas*, Bandung: yrama widia, 2010.
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Baharun Hasan, “Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no, 2, September, 18, 2016 :24
- Deden Kusdinar, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan”, *Jurnal Primary PGSD Universitas Riau*. Volume 5, No, 3, 2016.
- Dewi Rosmalia, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Pasca Sarjana Unimed, 2010.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Halimah Siti, *Strategi Pembelajaran Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2008.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan; Media Persada, 2012.
- Jufri Wahab, *Belajar dan Pembelajaran Sains, Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Pustaka Reka, 2017.
- Khairani Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Lelya Hilda, Aulia Isma Yuni Sihotang, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri”, *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*. Volume 6, No, 01, 2018
- Muclish Mansur, *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nasution Nur Wahyudin, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.

- Nurjannah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Berbagai Bentuk Energi dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SDN 58 Rejang Lebong", *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 10, No .10, 2017.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Supardi, *Tes Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Penerbit Hartono Media Pustaka, 2013.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Puataka Belajar, 2009.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Syahrum dan Wijaya Candra, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka, 2013.
- Uno, B. Hamzah, dkk, *Menjadi PTK Yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Wahyono Budi, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.
- Wisudawati Widi Asih, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Yaumi Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2018.
- Yusnaldi Eka, *Petrot Baru Pembelajaran IPS*, Medan: perdana publishing, 2009.
- Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	22 Juni 2020
2	Penulisan Proposal	24 Juni 2020
3	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	16 Juli s/d 5 Oktober 2020
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	21 Sept s/d 03 Oktober 2020
5	Seminar Proposal	10 November 2020
6	Revisi Proposal	16 November 2020
7	Surat Riset	26 Februari 2021
8	Penelitian di lapangan	1 Maret 2021
9	Pengelolaan Data	29 Maret 2021
10	Penulisan Hasil Penelitian	29 Maret 2021
11	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	25 Maret s/d 03 Mei 2021
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing 1	28 April s/d 18 Juni 2021
13	Seminar Hasil	29 Juni 2021

- | | | |
|----|--------------------------|--------------|
| 14 | Revisi Seminar Hasil | 25 Juni 2021 |
| 15 | Sidang Munaqosyah | 14 Juli 2021 |
| 16 | Revisi Sidang Munaqosyah | 26 Juli 2021 |

Lampiran 2

Siklus I Pertemuan I

Silabus

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 18 Bagan Bilah
Kelas/Semester	: IV/ 1
Tema	: 4. Sehat itu Penting
Sub Tema	: 1. Peredaran Darahku Sehat
Pelajaran	: IPA

Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Sumber Belajar dan Media Belajar
IPA 3.4 Memahami organ peredaran darah dan	<ul style="list-style-type: none">• Organ peredaran darah pada manusia.• Fungsi organ	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 <i>Sehat Itu Penting</i> Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta:

funksinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

peredaran darah pada manusia

- Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.
- Gambar organ peredaran darah manusia.
- Video sistem peredaran darah manusia.

Lampiran 3

Siklus 1 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 18 Bagan Bilah
Kelas / Semester	:	IV B (Empat B) / 1
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Sub Tema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Mata Pelajaran	:	IPA
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dari indra pembau dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari hidung sebagai panca indra pembau dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian indra perasa beserta fungsinya dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian kulit dan fungsinya sebagai indra peraba dengan benar.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menarik kesimpulan dan memberi penguatan dari kesimpulan dan gagasan yang diberikan siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerakan dengan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam. 	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi indra dan pemeliharannya.
- Menyusun fungsi dari gambar yang mau diamati..

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Demonstrasi, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

15	Riski Parianto												
16	Riski Kurniawan												
17	Risma Yanti												
18	Sri Dewi Kadita												
19	Surayani												
20	Suci Ramadani Nst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD IPA 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi indra dan pemeliharanya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Menunjukkan setiap organ pada pencernaan manusia	Menyebutkan dengan benar semua bagian alat indra manusia.	Menyebutkan 3 Fungsi alat indra dengan benar.	Menyebutkan 2 Fungsi alat indra dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 fungsi alat indra
Menjelaskan fungsi setiap bagian alat	Menuliskan semua Bagian alat indra	Menuliskan 3 fungsi alat indra dengan	Menuliskan dengan benar 2 fungsi alat indra	Menuliskan dengan benar 1 fungsi alat indra

indra	dengan benar dan runtut.	bahasa yang runtut .	dan bahasa kurang runtut.	dengan bahasa kurang runtut.
-------	--------------------------	----------------------	---------------------------	------------------------------

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV B

Mahlan, S.Pd
NIP : 196012241980121001

Maria Lubis, S.Pd
NIP. 19840129 201903 2 005

Peneliti,

Fitriana
Nim: 1620500007

Siklus I pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	:	SD N 18 Bagan Bilah
Kelas / Semester	:	IV B (Empat B) / 1
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Sub Tema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Mata Pelajaran	:	IPA
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dari indra pembau dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari hidung sebagai panca indra pembau dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian indra perasa beserta fungsinya dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian kulit dan fungsinya sebagai indra peraba dengan benar.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dari kesimpulan dan gagasan yang diberikan siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerakan dengan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam. 	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

LAMPIRAN

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi indra dan pemeliharannya.
- Menyusun fungsi dari gambar yang mau diamati..

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Demonstrasi, Ceramah, Diskusi.

15	Riski Parianto												
16	Riski Kurniawan												
17	Risma Yanti												
18	Sri Dewi Kadita												
19	Surayani												
20	Suci Ramadani Nst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD IPA 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi indra dan pemeliharanya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Menunjukkan setiap organ pada pencernaan manusia	Menyebutkan dengan benar semua bagian alat indra manusia.	Menyebutkan 3 Fungsi alat indra dengan benar.	Menyebutkan 2 Fungsi alat indra dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 fungsi alat indra
Menjelaskan fungsi setiap bagian alat	Menuliskan semua Bagian alat indra	Menuliskan 3 fungsi alat indra dengan	Menuliskan dengan benar 2 fungsi alat indra	Menuliskan dengan benar 1 fungsi alat indra

indra	dengan benar dan runtut.	bahasa yang runtut .	dan bahasa kurang runtut.	dengan bahasa kurang runtut.
-------	-----------------------------	-------------------------	---------------------------------	---------------------------------

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV B

Mahlan, S.Pd
NIP : 196012241980121001

Maria Lubis, S.Pd
NIP. 19840129 201903 2 005

Peneliti,

Fitriana
Nim: 1620500007

Siklus II pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	:	SD NEGERI 18 Bagan Bilah
Kelas / Semester	:	IV B (Empat B) / 1
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Sub Tema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Mata Pelajaran	:	IPA
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dari indra pembau dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari hidung sebagai panca indra pembau dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian indra perasa beserta fungsinya dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian kulita dan fungsinya sebagai indra peraba dengan benar.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dari kesimpulan dan gagasan yang diberikan siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerakan dengan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam. 	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

LAMPIRAN

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi indra dan pemeliharannya.
- Menyusun fungsi dari gambar yang mau diamati..

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Demonstrasi, Ceramah, Diskusi.

15	Riski Parianto													
16	Riski Kurniawan													
17	Risma Yanti													
18	Sri Dewi Kadita													
19	Surayani													
20	Suci Ramadani Nst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD IPA 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi indra dan pemeliharanya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Menunjukkan setiap organ pada pencernaan manusia	Menyebutkan dengan benar semua bagian alat indra manusia.	Menyebutkan 3 Fungsi alat indra dengan benar.	Menyebutkan 2 Fungsi alat indra dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 fungsi alat indra
Menjelaskan fungsi setiap bagian alat	Menuliskan semua Bagian alat indra	Menuliskan 3 fungsi alat indra dengan	Menuliskan dengan benar 2 fungsi alat indra	Menuliskan dengan benar 1 fungsi alat indra

indra	dengan benar dan runtut.	bahasa yang runtut .	dan bahasa kurang runtut.	dengan bahasa kurang runtut.
-------	--------------------------	----------------------	---------------------------	------------------------------

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV B

Mahlan, S.Pd
NIP : 196012241980121001

Maria Lubis, S.Pd
NIP. 19840129 201903 2 005

Peneliti,

Fitriana
Nim: 1620500007

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	:	SDN 18 Bagan Bilah
Kelas / Semester	:	IV B (Empat B) / 1
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Sub Tema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Mata Pelajaran	:	IPA
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dari indra pembau dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari hidung sebagai panca indra pembau dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian indra perasa beserta fungsinya dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian kulita dan fungsinya sebagai indra peraba dengan benar.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menarik kesimpulan dan memberi penguatan dari kesimpulan dan gagasan yang diberikan siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerakan dengan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam. 	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi indra dan pemeliharannya.
- Menyusun fungsi dari gambar yang mau diamati..

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Demonstrasi, Ceramah, Diskusi.

15	Riski Parianto													
16	Riski Kurniawan													
17	Risma Yanti													
18	Sri Dewi Kadita													
19	Surayani													
20	Suci Ramadani Nst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD IPA 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi indra dan pemeliharanya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Menunjukkan setiap organ pada pencernaan manusia	Menyebutkan dengan benar semua bagian alat indra manusia.	Menyebutkan 3 Fungsi alat indra dengan benar.	Menyebutkan 2 Fungsi alat indra dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 fungsi alat indra
Menjelaskan fungsi setiap bagian alat	Menuliskan semua Bagian alat indra	Menuliskan 3 fungsi alat indra dengan	Menuliskan dengan benar 2 fungsi alat indra	Menuliskan dengan benar 1 fungsi alat indra

indra	dengan benar dan runtut.	bahasa yang runtut .	dan bahasa kurang runtut.	dengan bahasa kurang runtut.
-------	--------------------------	----------------------	---------------------------	------------------------------

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV B

Mahlan, S.Pd
NIP : 196012241980121001

Maria Lubis, S.Pd
NIP. 19840129 201903 2 005

Peneliti,

Fitriana
Nim: 1620500007

Lampiran 4.

Kisi-Kisi Soal dan Soal Tes

Satuan Pendidikan : SD 18 Bagan Bilah

Kelas / Semester : IV / I

Tema : 4. Sehat itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat

Kompetensi Dasar :

No	Materi	Indicator	Level kognitif	Butir soal	Jawaban
1	Fungsi jantung	Menyebutkan fungsi Jantung manusia	C1 (Mengingat)	Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Organ tubuh manusia yang menompa darah agar tetap mengalir adalah.. A. Paru-Paru B. Jantung C. Hati D. Ginjal	B
2	Organ peredaran darah manusia	Menjelaskan sistem organ peredaran darah manusia	C2 (Memahami)	Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali.. A. Jantung B. Pembuluh darah C. Hati D. Paru-paru	C

3	Fungsi darah	Menjelaskan fungsi darah	C3 (Menerapkan)	Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan... A. Oksigen B. Tulang C. Nitrogen D. Daging	A
4	Definisi Peredaran Darah	Definisi Peredaran darah	CI (Mengingat)	Keseluruhan tubuh dinamakan system.. A. Pengaliran darah B. Pernafasan darah C. Rotasi darah D. Peredaran darah	D
5	Sistem peredaran darah kecil	Menjelaskan sistem peredaran darah kecil	C2 (Mengingat)	Sistem peredaran darah kecil mengalir dari.. A. Bilik kanan menuju paru-paru B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh C. Bilik kiri menuju paru-paru D. Bilik kiri menuju paru-paru	A
6	Siklus darah	Menjelaskan karakteristik	C2	Darah yang telah mengalir kembali ke	C

	dalam tubuh	siklus darah dalam tubuh	(Memahami)	jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...	
				A. Oksigen B. Vitamin C. Karbondioksida D. Zat besi	
7	Sistem peredaran darah tertutup	Menjelaskan karakteristik sistem peredaran darah tertutup	C2 (Memahami)	Pada sistem peredaran darah tertutup jantung menompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...	D
				A. Lemah B. Lambat C. Cepat D. Stabil	
8	Sistem peredaran darah tertutup	Menjelaskan sistem peredaran darah	C2 (Memahami)	Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati..	C
				A. paru-paru B. alveolus C. pembuluh darah D. jaringan kulit	
9	Organ peredaran darah	Menjelaskan organ peredaran	C3 (Menerapkan)	Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat	A

	manusia	darah		adalah..	
				A. Olahraga B. Minum kopi C. Bernyanyi D. Tidur	
10	Menjaga peredaran darah	Menjelaskan menjaga peredaran darah	C2	Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali..	A
				A. Stress B. Memperlanca r aliran darah C. Menjaga kesehatan jantung D. Terhindar dari kegemukan	
11	Organ peredaran darah	Menjelaskan organ peredaran darah manusia	C1 (Mengingat)	Pembuluh yang mengalirkan darah yang keluar dari jantung adalah..	D
				A. Pembuluh balik B. Pembuluh halus C. Pembuluh nadi D. Pembuluh vena	
12	Organ peredaran darah	Menjelaskan organ peredaran	C2 (Memahami)	Diantara pembuluh darah berikut yang darahnya kaya	C

		darah		oksigen adalah....	
				A. Vena hati B. Vena ginjal C. Vena paru-paru D. Vena usus	
13	Organ peredaran darah	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia	C2 (Memahami)	Darah dari seluruh tubuh yang masuk ke jantung pertama kali masuk ke ruang..	D
				A. Bilik kiri B. Serambi kiri C. Bilik kanan D. Serambi kanan	
14	Organ peredaran darah	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia	C1 (Mengingat)	Diantara pembuluh darah berikut yang darahnya kaya oksigen adalah..	C
				A. Vena hati B. Vena ginjal C. Vena paru-paru D. Vena usus	
15	Fungsi telinga	Menjelaskan fungsi telinga	C3 (Menerapkan)	Bagian dari telinga yang berfungsi sebagai penangkap suara adalah..	C
				A. Lubang telinga B. Tulang pendengaran C. Daun telinga D. Saluran	

16	C3 (Menerapkan)	<p style="text-align: center;">telinga</p> <p>Jika kita mendengar suara yang keras, sebaiknya kita..</p> <p>A. Mendengarkan dengan seksama</p> <p>B. Menutup telinga</p> <p>C. Menutup mulut</p> <p>D. Berteriak agar tidak mendengarnya</p>	B
17	C1 (Mengingat)	<p>Pada permukaan lidah terdapat bintil-bintil yang mengandung ujung-ujung saraf pengecap disebut..</p> <p>A. Papilla</p> <p>B. Epidermis</p> <p>C. Kutikula</p> <p>D. Kelenjer limfa</p>	A
18	C3 (Menerapkan)	<p>Bagian dari tubuh kita yang merupakan indra penglihatan adalah..</p> <p>A. Mata</p> <p>B. Telinga</p> <p>C. Hidung</p> <p>D. Kulit</p>	A

Lampiran 5.

Soal dan Kunci Jawaban

Mata Pelajaran : IPA

Tema : 4. Sehat itu penting

Subtema : 1. Peredaran darahku sehat

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...
A. Paru-Paru
B. Jantung
C. Hati
D. Ginjal
2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...
A. Jantung
B. Pembuluh darah
C. Hati
D. Paru-paru
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...
A. Oksigen
B. Tulang
C. Nitrogen
D. Daging
4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...
A. Pengaliran darah
B. Pernafasan darah
C. Rotasi darah
D. Peredaran darah
5. Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...
A. Bilik kanan menuju paru-paru
B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
C. Bilik kiri menuju paru-paru
D. Bilik kiri menuju paru-paru
6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...

- A. Oksigen
B. Vitamin
C. Karbondioksida
D. Zat besi
7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...
- A. Lemah
B. Lambat
C. Cepat
D. Stabil
8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...
- A. Paru-paru
B. Alveolus
C. Pembuluh darah
D. Jaringan Kulit
9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat adalah...
- A. Olahraga
B. Minum kopi
C. Bernyanyi
D. Tidur
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...
- A. Stres
B. Memperlancar aliran darah
C. Menjaga kesehatan jantung
D. Terhindar dari kegemukan
11. Pembuluh yang mengalirkan darah yang keluar dari jantung adalah...
- A. Pembuluh balik
B. Pembuluh halus
C. pembuluh nadi
D. pembuluh vena
12. Diantara pembuluh darah berikut yang darahnya kaya oksigen adalah....
- A. Vena hati
B. Vena ginjal
C. Vena Paru-Paru
D. Vena Usus
13. Darah dari seluruh tubuh yang masuk ke jantung pertama kali masuk ke ruang....
- A. Bilik kiri
B. Serambi kiri
C. Bilik Kanan
D. Serambi Kanan
14. Diantara pembuluh darah berikut yang darahnya kaya oksigen adalah..
- A. Vena hati
C. Vena paru-paru

- Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan
- 2 Materi (Isi) yang Disajikan**
 - Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator
 - Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa
- 3 Bahasa**
 - Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku
- 4 Waktu**
 - Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran
 - Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran
- 5 Metode Sajian**
 - Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indicator
- 6 Sarana dan alat bantu pembelajaran**
 - Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran
- 7 Penilaian (Validasi) Umum**
 - Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagan Bilah, Februari 2021
Validator

Maria Lubis, S.Pd
NIP. 19840129 201903 2 005

Lampiran 7

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Lubis, S.Pd

Pekerjaan : Wali Kelas IV

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharannya di Kelas IV SD Negeri 118165 Bagan Bilah”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Fitriana

Nim : 16 205 00007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2020

Validator

Maria Lubis, S.Pd

NIP. 19840129 201903 2 005

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa

Petunjuk: Isilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yan diamati dengan skala penilaian sebagai berikut

Skala penilaian:

- 1) 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
- 2) 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya.
- 3) 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif dan sebagainya.
- 4) 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran				
2	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti				
3	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran				
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan				
5	Kerja sama dalam kelompok				
6	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya				
7	Kemauan dalam berdiskusi				
	Jumlah Skor				
	Keterangan				

Padangsidempuan, Agustus 2020
Observasi,

Maria Lubis, S.Pd
NIP. 19840129 201903 2 005

Lampiran 9.

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Pada Siklus I dan II

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian pertemuan siklus I	Penilai pertemuan siklus II
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.		
2	Menyimak apa yang disampaikan guru		
3	Memperoleh pengetahuan awal melalui kegiatan Tanya jawab		
4	Menyimak penjelasan guru tentang metode demonstrasi		
5	Siswa merespon dan menjawab pertanyaan guru dengan baik		
6	Siswa mendemonstrasikan benda yang mempengaruhi gerak benda		
7	Siswa tampak antusias selama mengikuti pembelajaran		
8	Bersama guru menyimpulkan apa yang dipelajari		
9	Siswa mengikuti pelajaran samai akhir dengan tertib		

Jumlah

Persentase pertemuan

Kategori

kriteria:

Lampiran 10.

Lembar Dokumentasi

Gambar 1. Dokumentasi Sekolah



Gambar 2. Pra Siklus



Gambar 3. Siklus 1 Mengamati Gambar





Gambar 4. Guru Menjelaskan Materi





lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : FITRIANA
2. Nim : 16 205 00007
3. Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sei Rakyat, kec. Panai Tengah, Kab. Labuhanbatu

B. Pendidikan

1. SD Negeri Sei Rakyat : Tahun 2004-2010
2. Mts s Al-azhar : Tahun 2010-2013
3. MAN Rantau Prapat : Tahun 2013-2016
4. IAIN Padangsidempuan : Tahun 2016-2021

C. Identitas Orangtua

1. Ayah : H. Sangkot
2. Ibu : Hj. Masdaliyah
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sei Rakyat, kec. Panai Tengah, Kab. Labuhanbatu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: 102 /In. 14/E.9a/PP.00.9 / 06 /2020

11 Juni 2020

: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si
2. Nur Fauziah Siregar, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Di

Padangsidimpuan
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormmat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : FITRIANA
NIM : 1620500007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya Di Kelas IV SDN 118165 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah.

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002


Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 198408112015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-231 /In.14/E.1/TL.00/02/2021
 Judul: Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

26 Februari 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 18 Bagan Bilah
 Kecamatan Panai Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fitriana
 NIM : 1620500007
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Rantau Prapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharaannya di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
 NIP.198004132006041002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHAN BATU
UPT CABDIS PENDIDIKAN KECAMATAN PANAI TENGAH
SD NEGERI NO.118165 BAGAN BILAH
Alamat: Dusun 9 Bagan Bilah Kode Pos: 21472

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: 421.01/037-IV/T-2020

yang bertandatangan di bawah ini:

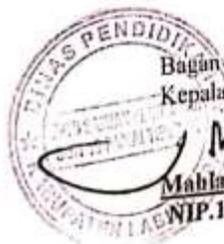
Nama : Mahlan, S,Pd
NIP : 19601224 198012 1 001
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/ Penata Tingkat IV/A
Unit Kerja : SD Negeri No.118165 Bagan Bilah

yang dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fitriana
NIM : 16 205 00007
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Alamat : Kampung Baru Kec. Panai Tengah

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 118165 Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah
menyelesaikan skripsi yang berjudul " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan
gunakan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharaanya di
IV SD Negeri 118165 Bagan Bilah Kab. Labuhan Batu".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
di mana perlunya.



Bagan Bilah, Maret 2020
Kepala Sekolah

Mahlan, S.Pd
NIP.19601224 198012 1 001